

Tahapan pengembangan koleksi dalam perspektif G. Edward Evans di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Meyza Indriyani¹, Sri Rohyanti Zulaikha²

¹ Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

² Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail: meyzaindryani@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses the stages of collection development in the perspective of G. Edward Evans at the STIKES Tri Mandiri Sakti Library in Bengkulu. The purpose and benefits of this research are to help and make it easier for librarians to carry out collection development activities. The research method uses field research with a qualitative approach. Data collection methods through observation and interviews. Data analysis through data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed, a) user analysis: students, lecturers, and employee staff, b) collection development policies: cooperation between libraries, budgets from the Foundation, procurement of collection types according to the health sector, c) collection selection: collection types, collection criteria, selection tools, and selection methods, d) collection procurement: purchases, donations or gifts, exchanges, and self-publications, e) collection weeding: damaged collections, not worth using, and the publication of the final project or thesis under the last 5 years, f) evaluation once in 4 years.

Keywords: *Library collections; Collection development policies; College libraries*

ABSTRAK

Artikel ini membahas tahapan pengembangan koleksi dalam perspektif G. Edward Evans di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu. Tujuan dan manfaat penelitian ini untuk membantu dan mempermudah pustakawan dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi. Metode penelitian menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, a) analisis pemustaka: mahasiswa, dosen, dan staf karyawan, b) kebijakan pengembangan koleksi: kerjasama antarsesama perpustakaan, anggaran dari Yayasan, pengadaan jenis koleksi sesuai bidang kesehatan, c) pemilihan koleksi: jenis koleksi, kriteria koleksi, alat seleksi, dan metode seleksi, d) pengadaan koleksi: pembelian, sumbangan atau hadiah, tukar menukar, dan terbitan sendiri, e) penyiangan koleksi: koleksi yang rusak, tidak layak pakai, dan terbitan tugas akhir atau skripsi di bawah 5 tahun terakhir, f) evaluasi sekali dalam 4 tahun.

Kata Kunci: Koleksi perpustakaan; Kebijakan pengembangan koleksi; Perpustakaan perguruan tinggi

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi saat ini menjadi problema yang sangat signifikan, yang mana semua informasi baik secara langsung maupun tidak langsung dapat diperoleh dimana dan kapan saja oleh pemakai. Sama halnya di perpustakaan, meliputi perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi, yang mana perpustakaan itu sendiri diuntut agar dapat memberikan dan menyediakan

layanan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan pengetahuan teknologi informasi untuk pemakai.

Salah satunya perpustakaan perguruan tinggi, dimana kegiatan civitas akademik yang sangat membutuhkan peran lembaga informasinya untuk memenuhi kebutuhan pemakai, hal ini dapat dilihat pada tingginya minat pemakai dalam melakukan pencarian atau penelusuran informasi bahan Pustakadi perpustakaan. Sehingga, perpustakaan memiliki peran penting dalam menunjang pendidikan baik untuk mahasiswa, tenaga pendidik/dosen, staf karyawan, maupun pengguna informasi lainnya. Dalam hal ini perpustakaan diharuskan untuk menyediakan koleksi-koleksi perpustakaan yang memadai untuk pemenuhan kebutuhan informasi pengguna baik yang cetak maupun non-cetak.

Perpustakaan perguruan tinggi salah satu perpustakaan yang sangat berperan penting dalam menunjang pendidikan civitas akademik di perguruan tinggi, sesuai dengan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, baik untuk mahasiswa, tenaga pendidik/dosen, dan peneliti lainnya. Secara umum, tujuan perguruan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, berbudi luhur dan beretika (Bengi 2021). Sehingga, untuk merealisasikan hal tersebut diperlukannya komponen serta pendukung, salah satunya yaitu dengan adanya lembaga perpustakaan, yang menjadi penunjang dalam proses belajar mengajar serta pencarian informasi yang dibutuhkan oleh pemakai, sehingga sangat diperlukan dalam penyediaan koleksi yang lebih *up to date* bagi pemakai.

Penyediaan dan pemenuhan kebutuhan informasi inilah yang menjadi salah satu kegiatan yang harus ditingkatkan, yaitu melalui pengembangan koleksi (*collection development*) agar koleksi yang ada selalu menjunjung kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi. Seperti yang dikatakan Soeatminah bahwa pengembangan koleksi merupakan salah satu kegiatan perpustakaan yang diperlukan untuk menyediakan sumber informasi dan menyediakan layanan informasi yang memenuhi kebutuhan dan minat pengguna (Winoto and Sukaesih 2016). Bagi perpustakaan, keberadaan koleksi sangatlah penting guna memenuhi kebutuhan dan memberikan informasi bagi pemakai. Oleh karena itu, perpustakaan sangat diharuskan mengikuti perkembangan teknologi dalam penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna melalui pengembangan koleksi.

STIKES Tri Mandiri Sakti memiliki sebuah perpustakaan sebagai pusat informasi yang memiliki komitmen untuk senantiasa melayani pemustaka sepenuh hati dalam upaya memenuhi semua kebutuhan informasi serta menunjang proses belajar mengajar, pengembangan riset baik itu penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi pemakai, khususnya di bidang Kesehatan. Dalam pelaksanaan menunjang proses belajar mengajar dan pengembangan riset pemenuhan kebutuhan pemustaka dalam mencari informasi, diharuskan adanya pengembangan koleksi yang sesuai untuk memadai kebutuhan informasi pemakai. Oleh karena itu, pustakawan dan staf perpustakaan di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, menyusun dan memberikan garis besar pelaksanaan tahapan proses pengembangan koleksi guna dijadikan pedoman sebagai acuan dalam pemenuhan kebutuhan koleksi pemustaka.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan oleh Iwin Ardyawin (2020) tentang tujuan pengembangan koleksi sebagai upaya menyediakan koleksi yang berkualitas di perpustakaan. Metode penelitian menggunakan studi pustaka. Hasil penelitian bahwa tahapan pengembangan koleksi proses pengadaan melahirkan koleksi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka serta memiliki relevansi dengan perkembangan teknologi informasi terkini sehingga perpustakaan sebagai

pusat informasi dapat bersaing dengan pusat-pusat informasi lainnya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Natapraja, Sinaga, and Yanto (2020) tentang kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan kineruku. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Kineruku tidak memiliki kebijakan tertulis melainkan kesepakatan bersama antar pemilik dan pengurus Perpustakaan Kineruku.

Berdasarkan penjabaran diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tahapan pengembangan koleksi dalam perspektif G. Edward Evans di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu. Manfaat dilakukan penelitian ini agar dapat membantu dan mempermudah pustakawan dan staf perpustakaan dalam pelaksanaan kebijakan pengembangan koleksi sesuai dengan tahapan pengembangan koleksi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Perpustakaan Perguruan Tinggi

International Federation of Library Association and Institutions mendefinisikan perpustakaan sebagai kumpulan bahan cetak atau non-cetak atau sumber informasi pada komputer yang diatur secara sistematis untuk pengguna (Wiharto and Irawan 2016). Perpustakaan adalah lembaga, kantor, atau badan lain yang memiliki paling sedikit seribu (1000) judul bahan pustaka dan paling sedikit dua lima ratus (2500) eksemplar dan dibentuk dengan keputusan pejabat yang berwenang (Rahayu 2017). Perpustakaan universitas adalah perpustakaan di lingkungan kampus yang meliputi universitas, sekolah menengah, laboratorium, mahasiswa, dll, dan yang penggunaannya adalah civitas akademika universitas. Tugas dan fungsinya adalah untuk mendukung proses pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disebut dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Yusma Sari and Masruri 2021).

Pengembangan Koleksi

Menurut Kohar dalam Yudisman and Rahmi (2020) pengembangan koleksi meliputi penetapan dan penyesuaian kebijakan seleksi, penilaian kebutuhan pemakai, penelitian pemakaian, evaluasi, identifikasi kebutuhan, pemilihan koleksi, perencanaan kolaborasi dengan sumber bahan pustaka, serta pemeliharaan dan penyiangan koleksi perpustakaan. Pengembangan koleksi adalah rangkaian kegiatan penting pada perpustakaan dalam menambahkan dan memaksimalkan bahan pustaka atau koleksi perpustakaan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan pemakai (Yuliani 2020).

Sedangkan menurut Mansyur dalam Rusmin (2022) mengatakan bahwa pengembangan koleksi sebagai bentuk pemilihan, akuisisi, dan proses pembuatan bahan pustaka atau koleksi perpustakaan dalam berbagai format dengan tujuan memenuhi kebutuhan pemakai baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang. Nursetyaningsih menambahkan bahwa pengembangan koleksi juga kegiatan pemesanan dan pembayaran jika koleksi tersebut dikembangkan melalui pembelian. Jhonson dalam Hafsera et al. (2022) mendefinisikan bahwa perpustakaan tanpa kebijakan pengembangan koleksi seperti menjalankan organisasi tanpa perencanaan, yang berarti jika suatu organisasi berlangsung tanpa adanya perencanaan, maka ketika berlangsungnya kegiatan yang dilakukan tidak dapat terjalankan dengan terorganisasi

Tujuan pengembangan koleksi menurut Sutarno NS dalam Winastwan (2020) ialah meningkatkan jumlah koleksi dan jenis koleksi, serta meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan sesuai kebutuhan pengguna. Manfaat pengembangan koleksi meliputi: a) membantu perpustakaan dalam mengevaluasi koleksi yang akan dibeli, b) membantu perencanaan kerjasama antar perpustakaan, misalnya kerjasama pengadaan dan pinjam

sesama perpustakaan, c) memudahkan untuk mengidentifikasi koleksi yang perlu diganti dan disimpan ke gudang, d) memudahkan untuk merencanakan prioritas pengembangan tentang pendanaan jangka panjang, e) membantu memilih langkah terbaik dalam kegiatan pengadaan koleksi.

Kebijakan Pengembangan Koleksi

Organisasi tanpa adanya perencanaan sama halnya dengan perpustakaan tanpa kebijakan pengembangan koleksi (Yudisman and Rahmi 2020). Menurut Evans dalam Natapraja, Sinaga, and Yanto 2020b) kegiatan pengembangan koleksi memiliki 6 (enam) tahapan, meliputi: 1) Analisis Pengguna, 2) Kebijakan Pengembangan Koleksi, 3) Seleksi, 4) Akuisisi, 5) Penyiangian, dan 6) Evaluasi. Adapun pendeskripsian proses kegiatan pengembangan koleksi, sebagai berikut:

- a) *Community Analysis*, proses untuk mengetahui siapa segmentasi pengguna perpustakaan, baik formal maupun non-formal.
- b) Kebijakan Pengembangan Koleksi, proses terkait masalah koleksi yang sedang dikembangkan, penganggaran dan pengadaan jenis bahan pustaka.
- c) Seleksi, proses mengidentifikasi dan mencantumkan atau tidak koleksi untuk diadakan perpustakaan.
- d) Pengadaan Koleksi (Akuisisi), proses pembelian, sumbangan atau hadiah, tukar menukar, terbitan sendiri, dan tata pelaksanaan lainnya.
- e) Penyiangian (*Weeding*), proses pengeluaran atau pengalihan bahan pustakayang jarang atau tidak dipakai oleh pemustaka.
- f) Evaluasi, proses penentuan dan pedoman untuk pergantian bahan pustakayang ada untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dengan metode penelitian kualitatif. Ini adalah studi (bukan eksperimen) yang digunakan untuk menganalisis keadaan objek alami, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi (kelompok), analisis data induktif, dan temuannya difokuskan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono 2016).

Metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Objek penelitian ini mengacu pada tahapan pengembangan koleksi dalam perspektif G. Edward Evans di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu dan subjek penelitian ini difokuskan langsung kepada Kepala Perpustakaan dan Pustakawan yang bertugas. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu adalah perpustakaan dari Lembaga perguruan tinggi STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu. Pengguna perpustakaan terdiri dari mahasiswa, dosen, dan staf karyawan. Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu memiliki tenaga perpustakaan 2 (dua) orang, yang terdiri dari Kepala Perpustakaan dan Pustakawan, yang mana dua tenaga perpustakaan tersebut memiliki kualifikasi pendidikan di bidang S1 Ilmu Perpustakaan.

Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu mempunyai berbagai jenis bahan pustakadi perpustakaan, seperti koleksi Fiksi dan Bahan Sains, termasuk koleksi cetak hingga koleksi digital seperti CD, CD-ROM, VCD dan DVD, serta kumpulan penerbitan serial harian (surat kabar) dan juga serial bulanan (majalah). Koleksi buku yang ada di Perpustakaan berjumlah 2289 judul dan 8.689 eksemplar.

Pengembangan Koleksi di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Pengembangan koleksi di sebuah perpustakaan sangatlah penting, salah satunya di perpustakaan perguruan tinggi, yang mana menjadi pusat informasi bagi mahasiswa, dosen, dan staf karyawan lainnya untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Adapun 6 (enam) tahapan pengembangan koleksi dalam perspektif G. Edward Evans di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu, sebagai berikut:

a. Analisis Pemustaka

Pengguna perpustakaan (pemustaka) di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu meliputi seluruh civitas akademika yaitu mahasiswa baik dari dalam maupun luar perguruan tinggi, tenaga pendidik/dosen, dan staf karyawan. Untuk menganalisis dan mengetahui koleksi yang dibutuhkan pemustaka, yakni dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

- 1) Membuat form usulan pengadaan tercetak yang dibagikan kepada setiap prodi mengenai koleksi apa saja yang di butuhkan
- 2) Untuk mahasiswa itu sendiri, yaitu dengan membuat form secara *online* yang di sebarluaskan kepada pemustaka, serta dapat dilakukan secara langsung dengan menanyakan kepada pemustaka (mahasiswa) pada saat mereka berkunjung ke perpustakaan mengenai koleksi apa yang di butuhkan, lalu pustakawan mencatat koleksi yang dibutuhkan pemustaka pada usulan pengadaan. Sehingga hal tersebut dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan pengetahuan dan informasi pemustaka, baik itu untuk mahasiswa, tenaga pendidik/dosen, dan staf karyawan lainnya.

Berikut contoh halaman depan formulir usulan pengadaan buku yang perlu di isi oleh pemustaka:



FORMULIR USULAN PENGADAAN BUKU

Hai, dalam rangka Pengadaan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tri Mandiri Sakti Bengkulu, kami meminta kepada seluruh Civitas Akademika untuk dapat berkontribusi dengan mengisi Form Usulan Judul Buku yang akan menjadi Referensi bagi Perpustakaan dalam melakukan Pengadaan Bahan Pustaka.

Terimakasih atas Kerjasamanya

#Salam Literasi

Gambar 1 Formulir Usulan

(Sumber: <https://forms.gle/RhJganb4AGir68bB9>)

b. Kebijakan Pengembangan Koleksi

Kebijakan pengembangan koleksi di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu diantaranya,

- 1) Pengembangan koleksi dilakukan melalui kerjasama antar perpustakaan, diantaranya Perpustakaan STIKES UNHAZ, Perpustakaan UMB, Perpustakaan UNIB, Perpustakaan Alfatah, Perpustakaan UNIP, Perpustakaan UNIV, Perpustakaan UIN Fas, dan Perpustakaan IAIN Curup. Kerjasama

antar perpustakaan dilakukan hanya diwajibkan untuk memanfaatkan dan membaca koleksi di tempat dengan mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan, dan perpustakaan lain tidak diperbolehkan untuk meminjam koleksi, tetapi untuk keperluan informasinya bisa dilakukan dengan cara di *fotocopy* bahan pustakayang dibutuhkan. Berikut beberapa perpustakaan yang bekerjasama dengan perpustakaan TMS:



Gambar 2 Kerjasama Perpustakaan
(Sumber: Website <http://lib.stikes-tms.ac.id/>)

- 2) Anggaran di perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu berasal dari yayasan langsung. Anggaran perpustakaan sendiri diperuntukkan untuk pengadaan koleksi buku, jurnal, prosiding dan lainnya. Anggaran didapat pada saat melakukan pengajuan permohonan pembelian koleksi dan lainnya pada awal tahun akademik.
- 3) Pengadaan jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu menyesuaikan untuk kebutuhan pemakainya berdasarkan dengan Visi dan Misi, usulan prodi, mahasiswa dan kurikulum setiap prodi, yang mana koleksi yang diadakan merupakan buku-buku kesehatan yang mencakup tentang buku Keperawatan, Kebidanan dan Kesehatan Masyarakat. Begitu juga dengan pengadaan jurnal, prosiding dan lainnya.

c. Pemilihan Koleksi (Seleksi)

Pemilihan koleksi (seleksi bahan pustaka) di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu memperhatikan beberapa komponen untuk membantu dan mempermudah pustakawan dalam proses penyeleksian, yakni:

- 1) Jenis koleksi seperti buku teks, buku referensi, majalah, jurnal Nasional dan Internasional, prosiding, koran, CD, DVD, VCD, Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis.
- 2) Kriteria seleksi, seperti: penulis buku, kualitas isi, harga, bahasa, dan edisi buku yang terbaru. Pemilihan bahan pustaka adalah proses pemilihan koleksi seperti jurnal, yang di terbitkan minimal terakreditasi pada sinta 3.
- 3) Alat seleksi berdasarkan mata kuliah per-prodi, usulan pemustaka (mahasiswa, tenaga pendidik/dosen, dan staf karyawan), bibliografi nasional Indonesia versi *online*, katalog penerbit *online*, dan katalog penerbit tercetak.

- 4) Metode seleksi, dari hasil alat seleksi dan pengajuan/usulan dari pemustaka, staf perpustakaan melakukan penelusuran ke pihak penerbit, apakah masih tersedia terbitan lama atau sudah terbitan baru, jika koleksi yang dibutuhkan tersedia, maka staf perpustakaan melakukan perencanaan pengajuan ke pihak keuangan.

d. Pengadaan Koleksi (Akuisisi)

Pengadaan koleksi di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu dilakukan setahun sekali, sedangkan untuk penambahan koleksi itu sendiri dilakukan melalui beberapa kegiatan yang terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya:

- 1) Pembelian, proses yang dilakukan dengan cara, a) Perpustakaan menyiapkan usulan pengadaan, b) Menelusuri ke penerbit *online* atau katalog buku penerbit, mengenai buku yang dibutuhkan, c) Melakukan permohonan dana kepada Yayasan untuk pembelian koleksi, dan d) Apabila sudah di ACC akan langsung di ajukan kepada penerbit.
- 2) Sumbangan atau Hadiah diperoleh dari Mahasiswa yang menyerahkan Tugas Akhir atau Skripsi sebagai bentuk untuk permintaan surat bebas pustakasebagai syarat wisuda.
- 3) Tukar-menukar dilakukan dengan kerjasama kepada BI Corner.
- 4) Terbitan sendiri dihasilkan dari penerbitan jurnal atau artikel Mahasiswa, pada Jurnal Sains Kesehatan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu, serta hasil karya-karya ilmiah tenaga pengajar atau dosen di STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu. Adapun jurnal terbitan STIKES TMS, sebagai berikut:
- 5)



Gambar 3 Jurnal JSK Tri Mandiri Sakti

(Sumber: Website <https://jurnal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/jsk/index>)

e. Penyiangan (*Weeding*)

Penyiangan koleksi di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu adalah koleksi skripsi atau tugas akhir dan buku-buku yang sudah rusak. Koleksi-koleksi yang dikeluarkan dari rak akan dicatat secara khusus. Koleksi skripsi atau tugas akhir hanya dipajangkan di rak dari penerbitan 5 tahun terakhir, koleksi yang lama akan diletakkan di gudang khusus penyimpanan koleksi lama. Begitu juga dengan koleksi buku yang sudah tidak layak atau rusak akan di keluarkan dari rak, dan akan disimpan khusus pada penyimpanan koleksi yang lama.

f. Evaluasi

Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu dalam hal evaluasi untuk pengembangan koleksi dilakukan sekali dalam 4 (empat) tahun. Staf perpustakaan sendiri melakukan pendataan koleksi yang tersedia dengan menyeluruh, agar disaat melakukan pengembangan koleksi dapat diketahui jumlah koleksi yang rusak atau tidak layak pakai, dan koleksi yang hilang. Apabila terdapat perubahan yang tidak memungkinkan, maka perpustakaan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi tanpa kebijakan yang telah ditetapkan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan temuan diatas, dapat diketahui bahwa tahapan pengembangan koleksi dalam perspektif G. Edward Evans di Perpustakaan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu sudah terealisasikan, walaupun tidak secara menyeluruh. Namun sudah cukup dikatakan terwujud dalam pengaplikasiannya pada pengembangan koleksi diantaranya, a) analisis pemustakanya yakni mahasiswa (baik dari dalam dan luar kampus), tenaga pendidik/dosen, dan staf karyawan, b) kebijakan pengembangan koleksi, yaitu: kerjasama antarsesama perpustakaan, anggaran dari Yayasan, pengadaan jenis koleksi sesuai bidang kesehatan, c) pemilihan koleksi, yaitu: jenis koleksi, kriteria koleksi, alat seleksi, dan metode seleksi, d) pengadaan koleksi, seperti: pembelian, sumbangan atau hadiah, tukar menukar, dan terbitan sendiri, e) penyiangan koleksi, seperti: koleksi yang rusak, tidak layak pakai, dan terbitan tugas akhir atau skripsi di bawah 5 tahun terakhir, f) evaluasi sekali dalam 4 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyawin, Iwin. 2020. "Urgensi Pengembangan Koleksi Sebagai Upaya Menyediakan Koleksi Yang Berkualitas Di Perpustakaan." *Jurnal Adabiya* 20 (1): 86. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v20i1.6779>.
- Bengi, Nuri Ifka. 2021. "Tahapan-Tahapan Dalam Proses Pengembangan Koleksi (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon, Kabupaten Aceh Tengah)." *Jurnal Adabiya* 23 (1): 1–19.
- Hafsara, Dian, Lailatur Rahmi, Fadhila Nurul Husna Zalmi, and Ilham Kamil Harahap. 2022. "Checklist Method in Evaluation of Collection Development." *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 10 (1): 83–92. <https://doi.org/10.24252/kah.v10i1a8>.
- Natapraja, Zenza Ramadhan, Dian Sinaga, and Andri Yanto. 2020a. "Kegiatan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kineruku." *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)* 14 (1): 94. <https://doi.org/10.30829/iqra.v14i1.7094>.
- . 2020b. "Kegiatan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kineruku." *Jurnal Iqra`* 14 (1): 94–111. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v14i1.7094>.
- Rahayu, Sri. 2017. "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat." *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 103–10. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109/7603>.
- Rusmin, Jaka Martian. 2022. "Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Institut Teknologi Indonesia." *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 6 (1): 93–106. <https://doi.org/10.29240/tik.v6i1.4258>.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wiharto, Yudi, and Ari Irawan. 2016. "Perancangan Sistem Perpustakaan Menggunakan

- Model View Controller (MVC) Dengan Metode Object Modelling Technique (OMT) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 44 Palembang.” *Jurnal Teknologi Informasi* 12: 24–34.
- Winastwan, Rheza Ega. 2020. “Proses Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan STAI Ma’had Al-Hikam Kota Malang.” *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 4 (2): 139–47.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/10697>.
- Winoto, Yunus, and Sukaesih Sukaesih. 2016. “Studi Tentang Kegiatan Pengembangan Koleksi (Collection Development) Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Wilayah Priangan Timur Provinsi Jawa Barat.” *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 4 (2): 118–29.
<https://doi.org/10.24252/kah.v4i22>.
- Yudisman, Septevan Nanda, and Lailatur Rahmi. 2020. “Kebijakan Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) Yogyakarta.” *UNILIB: Jurnal Perpustakaan* 11 (2): 108–17.
<https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss2.art3>.
- Yuliani, Tri. 2020. “Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Kegiatan Layanan Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan IAIN Batusangkar.” *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 2 (1): 41–52.
<https://doi.org/10.24952/ktb.v2i1.2328>.
- Yusma Sari, Riazmi, and Anis Masruri. 2021. “Tahapan Pengembangan Koleksi Disabilitas Di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).” *Jurnal Pustaka Ilmiah* 6 (2): 1045.
<https://doi.org/10.20961/jpi.v6i2.44674>.